

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2011 hingga 2013 berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia yang telah ditentukan melalui metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan terjadinya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Dengan demikian maka hipotesis penelitian ini dapat terbukti.
- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa:
 - 1) Likuiditas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kemungkinan terjadinya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi maupun rendah tidak dapat menjamin perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya ke Otoritas Jasa Keuangan.
 - 2) Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kemungkinan terjadinya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Sehingga dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki total asset diatas atau dibawah 100 miliar tidak menjamin kemungkinan perusahaan tersebut memiliki ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.
 - 3) Ukuran Kantor Akuntan Publik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan terjadinya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Perusahaan yang mendapatkan

KAP *Big four* maupun *Non Big Four* tidak menjamin perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- c. Pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan hanya mampu dijelaskan sebesar 20% oleh variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik. Sedangkan sisanya sebesar 80% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel-variabel yang diteliti seperti profitabilitas, *Leverage*, opini audit dan lain-lainnya.

V.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk menambah referensi selanjutnya, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memasukkan variabel lain seperti profitabilitas, *leverage*, opini audit, dan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan untuk menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian.

Selain itu, beberapa saran praktis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, bagi investor dan auditor diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mempercepat penyampaian laporan keuangannya secara tepat waktu, pada saat tindakan itu dilakukan dalam keadaan tingkat likuiditas perusahaan tinggi, disaat perusahaan memiliki total aset diatas 100 milyar rupiah dan disaat perusahaan mendapat KAP *Big Four* atau *Non Big Four* karena tindakan tersebut akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
- b. Bagi Investor, sebaiknya investor memperhatikan ukuran perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat menyampaikan

laporaan keuangan dengan tepat waktu sehingga investor dapat mengetahui informasi perusahaan lebih dini kemudian dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi.

- c. Bagi Auditor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada auditor mengenai tindakan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu serta faktor-faktor yang dapat menyebabkannya, yang diantaranya tindakan tersebut diambil pada saat perusahaan tersebut sedang mengalami kenaikan atau penurunan likuiditas, memiliki tingkat *total assets* yang dimiliki perusahaan maupun perusahaan yang mendapatkan KAP *Big Four* atau *Non Big Four* karena tindakan tersebut dapat mempengaruhi dalam penilaian auditor dalam memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

